



PENETAPAN

Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kwandang di Kwandang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan telah menjatuhkan Penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Pengesahan Nikah (Itsbat Nikah) yang diajukan oleh:

Usman Taha bin Syamsirah Taha, NIK 7505011207560001, tempat tanggal lahir Molonggota, 12 Juli 1956, umur 64 Tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani bertempat tinggal di Dusun Karya Baru, Desa Molonggota, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai **Pemohon I**;

Aisyah Adjilahu binti Saleh Adjilahu, NIK 7501074409650001, tempat tanggal lahir Molonggota, 4 September 1965, umur 55 Tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan IRT, bertempat tinggal di Dusun Karya Baru, Desa Molonggota, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II berdasarkan surat permohonannya tertanggal 17 November 2020, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kwandang dengan Nomor Register 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd. tanggal 17 November 2020 telah mengajukan permohonan Pengesahan Itsbat Nikah dengan alasan sebagai berikut :

Halaman 1 dari 5 Halaman Penetapan Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1.-----Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 10 Agustus 1982 di Desa Moluo, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, yang dilaksanakan secara syariat Islam dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Saleh Adjilahu, dengan mahar berupa uang Rp2.400,- yang bertindak sebagai saksi adalah Riswan Imran dan Mahmud Moha, ijab diucapkan oleh imam desa yang bernama Amirudin Nusa setelah mendapat kuasa dari wali nikah Pemohon II, sedangkan qabul diucapkan langsung oleh Pemohon I;
- 2.-Bahwa Pemohon I dan Pemohon II memiliki buku nikah tetapi rusak, dan data di KUA hilang karena musibah banjir;
- 3.Bahwa pada saat menikah status Pemohon I jejak dan Pemohon II perawan;
- 4.- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan Nasab (darah), tidak ada hubungan sesusuan, dan baik Pemohon I maupun Pemohon II tidak terikat pernikahan dengan orang lain;
- 5.Bahwa sampai saat ini tidak ada satupun pihak atau masyarakat sekitar yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut;
- 6.-----Bahwa selama terikat dalam pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari agama Islam;
- 7.-----Bahwa selama berumah tangga antara Pemohon I dengan Pemohon II dikaruniai 3 orang anak yang bernama Rosma Taha, Hariyati Taha dan Marwan Taha;
- 8.Bahwa maksud dan tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Isbat Nikah (pengesahan nikah) ini adalah untuk mendapatkan buku nikah dari Kantor Urusan Agama setempat sehingga pernikahan Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kekuatan hukum;
- 9.-----Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sanggup membayar seluruh biaya perkara sesuai dengan hukum yang berlaku;

Halaman 2 dari 5 Halaman Penetapan Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa berdasarkan alasan dan dalil-dalil tersebut diatas, Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kwandang c.q. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan antara Pemohon I (Usman Taha bin Syamsirah Taha) dengan Pemohon II (Aisyah Adjilahu binti Saleh Adjilahu) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 1982 di Desa Molo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR :

Apabila Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, baik Pemohon I maupun Pemohon II tidak datang menghadap ke persidangan meskipun Pemohon I dan Pemohon II telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Pemohon I dan Pemohon sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan baik Pemohon I maupun Pemohon II tidak datang menghadap ke persidangan walaupun Pengadilan telah memanggil Pemohon I dan Pemohon II secara sah dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya tersebut didasarkan atas suatu alasan yang sah menurut hukum;

Halaman 3 dari 5 Halaman Penetapan Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II yang dalam perkara ini bertindak sebagai pihak yang mengajukan perkara tidak pernah hadir di persidangan, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak bersungguh-sungguh dalam berperkara, oleh karena itu berdasarkan Pasal 148 R.Bg. permohonan Pemohon I dan Pemohon II harus dinyatakan gugur;

Menimbang, bahwa hal ini juga sesuai dengan pendapat ulama Fiqih yang terdapat dalam kitab Ahkamul Qur'an Juz 2 hal 405 yang diambil alih menjadi pertimbangan Majelis Hakim yang berbunyi :

من دعي الی الحیا

Artinya : Barang siapa dipanggil oleh hakim sedangkan orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu, maka dia termasuk orang dholim dan gugurlah haknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon I;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

- 1.-----Menyatakan Pemohon I dan Pemohon II tidak bersungguh-sungguh;
- 2.-----Menyatakan perkara Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd. gugur;
- 3.Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sebesar Rp516.000,00 (Lima ratus Enam belas ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini dijatuhkan pada hari Kamis tanggal 3 Desember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Rabi'ul Akir 1442 Hijriah, oleh Warhan Latief, S.Ag., M.H., sebagai Hakim Tunggal, putusan

Halaman 4 dari 5 Halaman Penetapan Nomor 265/Pdt.P/2020/PA.Kwd.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mana pada hari itu juga dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut dengan dibantu oleh Sri Rahmawaty Yunus, S.H., M.H., sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim,

Warhan Latief, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

Sri Rahmawaty Yunus, S.H., M.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,00	
2. Biaya Proses	Rp.		50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp.		400.000,00
4. Panggilan PNBP	Rp.		20.000,00
5. Biaya Redaksi	Rp.		10.000,00
6. Biaya Meterai	Rp.	6.000,00	
Jumlah	Rp.	516.000,00	

(Lima ratus Enam belas ribu rupiah)